

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Hasil perencanaan obat di Klinik Nayaka Husada Malang berdasarkan Analisis ABC periode 3 bulan didapatkan 115 item obat sebagai berikut:

- a. Obat yang tergolong dalam kelompok A sebesar 28 item obat dengan jumlah pemakaian 14.508 buah atau 51,9% dari total item dengan jumlah total harga beli obat Rp.14.202.400, dengan persentase 70,4%.
- b. Kelompok B sebesar 39 item obat dengan jumlah pemakaian 6.660 buah atau 23,8% dari total item dengan jumlah total harga beli obat Rp.4.132.200 dengan persentase 20,4%.
- c. Kelompok C sebesar 48 item obat dengan jumlah pemakaian 6.756 buah atau 24% dari total item dengan jumlah total harga beli obat Rp.1.835.060 dengan persentase 9%.

#### 5.2 Saran

1. Diharapkan kepada Klinik Nayaka Husada Malang menggunakan analisis ABC agar dapat memudahkan dalam perencanaan obat dalam jumlah sedikit atau banyak, selain itu anggaran dana yang digunakan dalam perencanaan kebutuhan obat bisa diketahui dan lebih efektif.
2. Untuk peneliti lainnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang perencanaan obat dengan metode kombinasi seperti

metode konsumsi dan morbiditas sehingga diperoleh ketepatan perencanaan mendekati kebutuhan serta mampu mendapatkan data yang lebih lengkap.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, Y., Rosdiana, R. & Khairani, S., 2020. Evaluasi Perencanaan dan Pengadaan Obat di Era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Kabupaten Cianjur. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 7(2), pp. 425-438.
- Direktoran Jenderal Binakefarmasian dan Alat Kesehatan, & JICA. (2010). Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit; Direktorat Jenderal Bina Farmasi dan Alat Kesehatan. In *Kementerian Kesehatan RI*.
- Drs. Rusli. Sp., F. A., 2016. *Farmasi Rumah Sakit Dan Klinik*. Cetakan Pertama d. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009. *Rumah Sakit*. 28 Oktober 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2010. *Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian RI bekerjasama dengan Japan Internasional Cooperation Agency
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Interpretasi Data Klinik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. 23 Desember 2016. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 49. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/659/2017. *Formularium Nasional*. 28 Desember 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kussuma, M.A. 2016. Rancangan Model Manajemen Persediaan Obat Kategori AV dengan Analisis ABC (Pareto) dan Klasifikasi VEN pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bedah Surabaya. *Tesis*. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Malasai, D 2016. Analisis Pelaksanaan Perencanaan dan Pengadaan Obat di Puskesmas Modayag. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. Skripsi.
- Murtafi, L., Yuliasuti, F. and Hidayat, I. W. (2014) 'Di Instalasi Farmasi Rsud Tidar Kota Magelang Periode Juni-Agustus 2014 Analysis of Drug Planning Based on Consumption Method in Pharmacy Unit Tidar Magelang Hospital Period June-August of 2014', 1(2), pp.
- Krisogonus Ephrino Seran | Analisis Perencanaan Obat Di Puskesmas Jurnal Wiyata, Vol. 7 No. 2 Tahun 2020 103.
- Nurniati, L, Lestari, H, Lisnawaty 2016, 'Studi Tentang Pengelolaan Obat di Puskesmas Buranga Kabupaten Wakatobi', Jurnal Kesehatan Masyarakat, halaman 1-9.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2006. Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Jakarta: Depkes RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014, tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Depkes RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Jakarta: Depkes RI.

- Pujawati, H. 2015. Analisis Sistem Pengadaan Obat dengan Metode ABC Indeks Kritis (Studi Kasus Pengadaan Obat Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta). [THESIS] Universitas Sanatana Dharma, Yogyakarta.
- Rinaldi, S. F. & Mujiyanto, B., 2017. *Metodologi Penelitian Dan Statistik*. Cetakan Pertama ed. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Safriantini, D., Ainy, A. & Mutahar, R., 2011. Analisis Perencanaan Dan Pengadaan Obat Di Puskesmas Pembina Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 2(1), pp. 30-38.
- Satrianegara M.F., 2012. Organisasi dan Fungsi Manajemen layanan Kesehatan. Makassar: Alauddin University Press.
- Satibi. 2016. *Manajemen Obat di Rumah Sakit*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Seran, K. E., Marhenta, Y. B. & Cabadi, J. M., 2020. Perencanaan Obat Di Puskesmas Campurejo Dan Puskesmas Kota Wilayah Selatan Tahun 2015 Dan 2016 Kota Kediri. *Jurnal Wiyata*, 7(2), pp. 94-104.
- World Health Organization. 2004. *Management of Drugs at Health Centre Level: Training Manual*. Republic of South Africa: WHO Regional Office for Africa Brazzaville.
- World Health Organization. 2007. *Drug and Therapeutics Committee Training Course, Session 7. Identifying Problems with Medicine Use*. Participants' Guide. US: Agency for International Development by the Rational Pharmaceutical Management Plus Program.
- Wahyutomo, Sulistiadi, W., & Sjaaf, S. A. (2019). Hubungan Perencanaan Dan Pengadaan Obat Terhadap Quality Assurance. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 9(1), 108–125.